

**ANALISIS PENGARUH METODE LEARNING BY DOING TERHADAP
PENGEMBANGAN JIWA ENTERPRENEUR MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Berliana Putri Soltantyassari; Agung Riyardi
Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Abstrak

Kewirausahaan merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang, terutama mahasiswa. Kewirausahaan dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan diri, menjadi mandiri, dan menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa adalah metode *learning by doing*. Metode ini menekankan pada pembelajaran melalui pengalaman langsung. Mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya terkait kewirausahaan. Melalui program Wirausaha Merdeka, mahasiswa akan diajak untuk mengenal lebih dalam mengenai dunia wirausaha dan mempelajari berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam memulai dan menjalankan bisnis. Program ini memiliki tujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan minat dan bakat wirausahanya, serta memberikan dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memulai bisnis. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan wirausaha yang didapatkan, sehingga dapat mempersiapkan diri untuk memulai bisnis dan menjadi pengusaha sukses di masa depan. Metode *learning by doing* merupakan metode yang efektif untuk mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa. Metode ini dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, kepercayaan diri, dan motivasi mereka untuk menjadi wirausaha.

Kata kunci : bisnis, kewirausahaan, *learning by doing*, wirausaha merdeka.

Abstract

Entrepreneurship is one of the important skills to be possessed by everyone, especially students. Entrepreneurship can help students to develop themselves, become independent, and create jobs. One method that can be used to develop students' entrepreneurial spirit is the learning by doing method. This method emphasizes learning through direct experience. Students are encouraged to carry out activities that can help them develop their skills and knowledge related to entrepreneurship. Through the Wirausaha Merdeka program, students will be invited to get to know more about the world of entrepreneurship and learn various skills needed in starting and running a business. This program aims to help students

develop their entrepreneurial interests and talents, as well as provide the support and resources needed to start a business. By joining this program, students will have the opportunity to practice and apply the entrepreneurial knowledge and skills gained, so that they can prepare themselves to start a business and become successful entrepreneurs in the future. The learning by doing method is an effective method to develop students' entrepreneurial spirit. This method can help students to develop their skills, knowledge, confidence, and motivation to become entrepreneurs.

Keywords : business, entrepreneurship, learning by doing, independent entrepreneur.

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, ide berjualan, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Kewirausahaan dapat diartikan juga sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai. Kewirausahaan dapat dilakukan oleh siapa saja, baik individu maupun kelompok. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai.

Kewirausahaan merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang, terutama mahasiswa. Kewirausahaan dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan diri, menjadi mandiri, dan menciptakan lapangan pekerjaan. Saat ini banyak universitas yang menjalankan banyak program dan metode untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa adalah metode *learning by doing*. Metode ini menekankan pada pembelajaran melalui pengalaman langsung. Mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya terkait kewirausahaan.

Program Wirausaha Merdeka (WMK) merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini memberikan

kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan selama satu semester penuh.

Melalui program Wirausaha Merdeka (WMK), mahasiswa akan diajak untuk mengenal lebih dalam mengenai dunia wirausaha dan mempelajari berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam memulai dan menjalankan bisnis. Program ini memiliki tujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan minat dan bakat wirausahanya, serta memberikan dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memulai bisnis. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan wirausaha yang didapatkan, sehingga dapat mempersiapkan diri untuk memulai bisnis dan menjadi pengusaha sukses di masa depan.

2. METODE

2.1 Tahap Persiapan

Metode *learning by doing* yang dilakukan melalui program wirausaha merdeka (WMK) dimulai dengan tahap persiapan yang merupakan tahap awal dan pengenalan tentang kewirausahaan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahap ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang kewirausahaan secara garis besar dan memberikan motivasi agar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki jiwa enterpreneur sebagai kunci untuk membuka peluang usaha di masa depan.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini mahasiswa melakukan banyak kegiatan dilapangan secara langsung, antara lain : (a) *Workshop*. Tahap ini dilakukan selama 1 bulan. Dimana pada tahap ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dituntut untuk memahami materi tentang kewirausahaan yang dipaparkan oleh ahli dibidang kewirausahaan dan menyelesaikan segala permasalahan di dunia bisnis yang terjadi atau yang akan terjadi. (b) Magang. Pada tahap ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta melakukan magang di sebuah tempat yang sudah dipilih berdasarkan minat dan bakat mahasiswa di bidang bisnis. Pada tahap ini tidak hanya sekedar magang saja tetapi juga menerapkan ilmu, pengetahuan, keterampilan dan keberanian mengambil keputusan dalam bisnis yang dijalankan. Pada saat tahap magang ini mahasiswa juga harus bisa mengembangkan bisnis mereka pada tahap

yang lebih baik lagi. (c) *Pitching*. Tahap ini merupakan tahapan presentasi bisnis yang telah diciptakan mahasiswa. Penilaian tidak hanya terkait uniknya sebuah bisnis tetapi juga nilai tambah dan tujuan bisnis itu berdiri untuk masyarakat. (d) Expo. Tahap ini adalah tahap terakhir dari serangkaian program Wirausaha Merdeka (WMK), dimana para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta mewujudkan bisnis mereka secara nyata dengan melakukan penjualan dan pemasaran yang sesuai dengan visi misi bisnis yang dijalankan. Tahap ini juga mengajarkan mahasiswa untuk bisa merasakan dunia bisnis secara langsung dan memahami keinginan masyarakat akan suatu produk atau jasa.

2.3 Tahap Penilaian

Tahap ini merupakan tahap penilaian dari penyelenggara Wirausaha Merdeka (WMK) terkait hasil yang sudah didapatkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta selama 1 semester penuh untuk mengembangkan jiwa enterpreneur dengan metode *learning by doing* melalui program wirausaha merdeka (WMK). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai keterampilan dan kemampuan mahasiswa di bidang enterpreneur setelah 1 semester penuh melaksanakan pembelajaran.

2.4 Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini yang dilakukan adalah para penyelenggara Wirausaha Merdeka(WMK) mengawasi dan terus memantau perkembangan bisnis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta agar bisnis yang sudah dirintis dan dijalankan sebelumnya dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat untuk orang lain. Terutama dalam menciptakan lowongan pekerjaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *learning by doing* yang dilakukan untuk mengembangkan jiwa enterpreneur mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta ini dilakukan dengan baik pada program Wirausaha Merdeka (WMK). Program ini juga mengajarkan kepada mahasiswa cara membangun bisnis yang baik dan memahami keinginan masyarakat terhadap produk atau jasa yang di implementasikan pada bisnis mahasiswa.

Selain itu, program ini tidak hanya berlangsung selama 1 semester saja, tetapi para penyelenggara Wirausaha Merdeka (WMK) terus memantau bisnis yang berjalan agar tetap bertahan dan berlanjut. Serta serangkaian kegiatan yang dilakukan sebelumnya tidak terbuang sia-sia dan dapat di implementasikan secara maksimal.

Metode learning by doing yang dilakukan antara lain workshop, magang, pitching, dan expo. Dimana serangkaian acara tersebut sangat memengaruhi pengembangan jiwa enterpreneur mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.1 Workshop Wirausaha Merdeka

Workshop dilakukan selama 1 bulan yakni tanggal 5 September sampai 28 September 2022. Kegiatan *workshop* dibagi menjadi 3 kelas yaitu kelas A,B dan C. Selain itu, *workshop* juga dibagi menjadi 2 sesi yaitu luring dan daring. Dimana setiap kelas mendapat giliran *workshop* luring seminggu 1 kali. Sehingga total *workshop* secara luring setiap kelas yaitu 4 kali. Ditengah-tengah kegiatan *worskhop* juga diadakan test psikotes untuk mengetahui minat dan bakat peserta wirausaha merdeka di bidang kewirausahaan. Pada kegiatan *workshop* ini juga diajarkan bagaimana cara membangun bisnis dari nol, *ekspor-impor* dan masih banyak lagi.



Gambar 1. Workshop Wirausaha Merdeka

3.2 Magang

Setelah kegiatan *workshop* selesai, para peserta wirausaha merdeka diharuskan mencari tempat magang sesuai dengan keinginan masing-masing dan sesuai dengan minat bisnis yang diinginkan. Kegiatan magang ini juga merupakan kegiatan kedua setelah *workshop*. Magang di *Mixed Use Terminal Tirtonadi Solo* akhirnya menjadi pilihan. Di tempat magang ini diajarkan banyak sekali ilmu khususnya bagaimana cara membuat suatu event kecil atau besar. Saat magang di *Mixed Use Terminal Tirtonadi Solo*, mahasiswa banyak bertemu teman-teman baru dan para pengusaha muda yang sudah sukses. Selama 70 jam magang di *Mixed Use Terminal Tirtonadi Solo*, juga diberikan kesempatan untuk membuka stand makanan selama 2 kali pada saat acara yang diselenggarakan di *Convention Hall Tirtonadi Solo*. Selama kegiatan magang ini para peserta wirausaha merdeka juga sudah harus menyusun proposal bisnis sesuai bisnis yang diinginkan masing-masing kelompok.



Gambar 2. Magang

3.3 Pitching

Kegiatan selanjutnya dan yang paling ditunggu-tunggu adalah presentasi proposal bisnis dan *pitching*. Kegiatan ini merupakan kegiatan presentasi proposal bisnis yang sudah dikerjakan pada saat kegiatan magang. Salah satu proposal bisnis yang dibuat oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah dibidang kuliner yaitu Dimsum Kuchil. Presentasi proposal dan *pitching* dilakukan selama beberapa hari dan setiap kelompok sudah diberikan jadwal masing-masing. Kegiatan presentasi proposal bisnis dan *pitching* ini dilaksanakan secara luring yaitu di Lor In Hotel. Setelah presentasi proposal bisnis di acc, setiap kelompok akan mendapatkan info terkait pembiayaan proposal bisnis yang telah dipresentasikan. Pada saat presentasi proposal bisnis dan *pitching* dinilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Dari pihak Wirausaha Merdeka UMS 2022.



Gambar 3. Pitching

3.4 Expo

Acara inti dan acara terakhir dari kegiatan Wirausaha Merdeka adalah *Expo*. *Expo* dilakukan selama 2 kali yang pertama di Kecamatan Colomadu pada tanggal 10-11 Desember 2022 dan yang kedua di Gor FEB UMS pada tanggal 13-14 Desember 2022. Pada saat kegiatan *expo* ada banyak tamu undangan dan acara-acara yang menarik seperti live musik, doorprize, dan hadiah-hadiah menarik lainnya. Saat *expo* 2 kali tersebut produk salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta terjual habis setiap harinya, bahkan pada *expo* kedua tanggal 13 Desember proses produksi dilakukan lagi karena banyak peminat dari produk tersebut. Produk tersebut adalah Dimsum Kuchil yang menyediakan berbagai varian dimsum yaitu dimsum kukus saus lava, dimsum goreng saus lava dan menu spesialnya adalah dimsum kuah chili oil.



Gambar 4. Expo

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Wirausaha Merdeka (WMK) ini dapat mengembangkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta melalui metode *learning by doing*. Metode *learning by doing* merupakan metode yang efektif untuk mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa. Metode ini dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, kepercayaan diri, dan motivasi mereka untuk menjadi wirausaha. Serta, serangkaian kegiatan yang dilakukan dapat mengembangkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa yang bisa dijadikan kunci untuk mengembangkan bisnis di masa depan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di program wirausaha merdeka (WMK) ini sangat luar biasa mulai dari mendatangkan pembicara-pembicara yang hebat, dan tahap-tahap kegiatan yang dilakukan sangat menyenangkan.

4.2 Saran

Program Wirausaha Merdeka dapat mengembangkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa sehingga baiknya jika dilakukan terus menerus dan berkelanjutan agar mahasiswa juga bisa memiliki skill di bidang bisnis tidak hanya dari bangku perkuliahan. Selain itu, juga bisa menjadi modal mahasiswa setelah lulus dari bangku perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, I. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Cring Economics. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Melia Erba Robani, F. A. (2021). Metode Learning By Doing Dalam Mengoptimalkan Kualitas Belajar Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Edukasia (JIE)*.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Neliti*.